Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 24343-24354

Tinjauan Pelaksanan Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Jalan Di RSUD Cililin Tahun 2025

Siti Nuraini Buransa[1], Ayu Hendrati[2],
Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik TEDC Bandung[1,2]
**Corresponding Author* : sitinurainiburansa@gmail.com[1], ayuhendrati@poltektedc.ac.id[2],

Published: September, 2025

ABSTRAK

Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) di Indonesia diwajibkan oleh pemerintah melalui Permenkes No. 24 Tahun 2022. Meskipun demikian, belum semua Rumah Sakit dapat menerapkan RME secara menyeluruh. RSUD Cililin sebagai Rumah Sakit Umum Daerah telah mulai mengimplementasikan RME pada layanan rawat jalan sejak tahun 2024 dengan sistem SIMRS GOS, namun masih dalam tahap pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pelaksanaan RME rawat jalan, untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan di RSUD Cililin tahun 2025 dengan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Subjek penelitian meliputi 4 petugas rekam medis dan kepala rekam medis yang terlibat langsung dalam pelaksanaan RME. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan observasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukan kegiatan pelaksanaan rekam medis elektronik telah sesuai dengan Permenkes No.24 Tahun 2022 sebesar 100%. Sistem pendukung yang digunakan meliputi SIMRS GOS, Laragon, SQL Server, serta perangkat keras seperti komputer, scanner, dan perangkat biometric (FRISTA). Namun, pelaksanaan masih menghadapi kendala seperti ketiadaan SPO terbaru untuk rawat jalan, gangguan jaringan, dan kurangnya pelatihan khusus bagi petugas. Upaya mengatasi kendala tersebut dilakukan melalui sosialisasi kepala instalasi rekam medis, inisiatif pelatihan secara mandiri oleh petugas, dan pendaftaran manual saat sistem terganggu. Secara keseluruhan, implementasi RME di RSUD Cililin memberikan dampak positif terhadap efisiensi opersaional, keamanan data, dan kualitas layanan kesehatan, meskipun perlu penguatan pada aspek SPO, pelatihan, dan stabilitas infrastruktur agar pelaksanaan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci : Rekam Medis Elektronik, Rawat Jalan, Rumah Sakit Umum Daerah

ABSTRACT

The implementation of Electronic Medical Records (RME) in Indonesia is required by the government through Permenkes No. 24 of 2022. However, not all hospitals have been able to implement RME thoroughly. RSUD Cililin as a Regional General Hospital has started implementing RME in outpatient services since 2024 with the SIMRS GOS system, but is still in the development stage. This study aims to review the implementation of outpatient RME at Cililin Hospital in 2025 with a qualitative descriptive method. The research subjects included three medical record officers and the head of medical records who were directly involved in the implementation of RME. Data were collected through structured interviews and observations, then analyzed descriptively. The results showed that the implementation of electronic medical records was in accordance with Permenkes No.24 of 2022 by 100%. The supporting systems used include SIMRS GOS, Laragon, SQL Server, and hardware such as computers, scanners, and biometric devices (FRISTA). However, there are several obstacles such as the absence of the latest SPO for outpatient care, network disruptions, and lack of special training for officers. Efforts to overcome these obstacles were carried out through socialization of the head of the medical record installation, independent training, and manual registration when the system was disrupted. Overall, the implementation of RME at RSUD Cililin has a positive impact on efficiency, data security, and quality of health services, although it needs to be strengthened in terms of SOP, training, and infrastructure stability for optimal and sustainable implementation.

Keywords : Electronic Medical Records, Outpatient, Regional General Hospital

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan di Indonesia terus mengalami perkembangan, salah satunya dengan adanya kewajiban penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk Rumah Sakit. Seluruh fasilitas pelayanan diwajibkan untuk menyelenggarakan rekam medis elektronik sesuai dengan ketentuan dalam peraturan menteri paling lambat tanggal 31 Desember 2023. Fasilitas pelayanan yang dimaksud pada pasal 3 ayat (2) tercantum salah satunya adalah Rumah Sakit. (Permenkes No.24 Tahun2022). Rekam Medis Elektronik merupakan dokumen medis pasien yang dibuat dan dikelola memalui sistem elektronik yang diperuntukkan untuk penyelenggara Rekam Medis. (Permenkes No.24 Tahun 2022)

Pelaksanaan RME terus didorong oleh pemerintah tetapi belum semua Rumah Sakit dapat melaksankan dengan penuh. Pada tahun 2023 dari 3.138 Rumah Sakit yang disurvei, hanya 24,5% telah menerapkan RME secara menyeluruh. Beberapa kendala yang umum terjadi yaitu keterbatasan infrastruktur, gangguan sistem atau jaringan. (Profil Kesehatan Indonesia, 2023).

Sebagai salah satu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang terus meningkatkan kualitas layanan kesehatan dengan menerapkan RME, RSUD Cililin telah mulai menerapkan sistem RME dilayanan rawat jalan sejak tahun 2024 namun masih tahap pengembangan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 s.d 17 April 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) pada layanan Rawat Jalan di RSUD Cililin melibatkan proses pendaftaran pasien rawat jalan yang dilaksanakan melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit *Generik Open Source* (SIMRS GOS). Pelaksanaan RME melibatkan petugas rekam medis dan tenaga medis yang secara aktif menjalankan sistem di lapangan. Dalam pelaksanaan RME Rawat Jalan ditemukan beberapa Kendala utama adalah belum adanya *Standard Operating Procedure* (SPO) Rawat Jalan Terbaru, aplikasi SIMRS GOS yang *erorr* dan koneksi dengan virtual klaim BPJS kesehatan sehingga petugas melakukan pendaftaran pasien secara manual terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Tinjauan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Jalan di RSUD Cililin Tahun 2025 .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji pelaksanaan rekam medis elektronik (RME) intalasi rawat jalan di RSUD Cililin. Subjek dalam penelitian adalah empat petugas rekam medis dan kepala instalasi rekam medis yang terlibat langsung dalam penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan. Pengupulan data melalui observasi langsung, studi dokumentasi dan wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara, kemudian ditinjau secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan, kendala, dan upaya pelaksanaan RME rawat jalan. Penelitian dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RSUD Cililin dimulai pada tanggal 16 April hingga 17 Juli 2025. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi dan perlengkapan alat tulis.

HASIL

Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jakan Berdasarkan SOP (*Standard Operating Procedure)*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas rekam medis di RSUD Cililin, di temukan bahwa *Standard Operating Procedure* **(**SOP) RME rawat jalan belum tersedia, sehingga tidak sesuai dengan sistem yang saat ini diterapkan. Hal ini berdampak pada ketidaksesuain antara prosedur yang tertulis dalam SOP dengan praktik di lapangan.

Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik rawat jalan di RSUD Cililin Tahun 2025 sudah dilakukan melalui sistem SIMRS GOS dengan melibatkan petugas rekam medis pendaftaran. Pelaksanaan kegiatan penyelenggara rekam medis yang dilakukan oleh RSUD Cililin sudah sesuai

dengan Permenkes No.24 Tahun 2022 pasal 13 yaitu sebagai berikut:

1. Registrasi Pasien

   Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas, pelaksanaan registrasi pasien RME rawat jalan di RSUD Cililin berdasarkan SOP rawat jalan saat ini belum tersedia terkait SOP RME rawat jalan yang terbaru. Pelaksanaan RME dilakukan berdasarkan arahan kepala instalasi rekam medis kepada semua petugas pendaftaran rawat jalan dengan menggunakan aplikasi SIMRS GOS. Hal ini sesuai dengan pernyataan petugas yang menyampaikan bahwa.

   "Untuk saat ini kami belum menggunakan SOP tertulis dalam pendaftaran RME rawat jalan. Kami mengikuti arahan dari kepala instalasi rekam medis dan kami input data menggunakan aplikasi SIMRS GOS" (Petugas 1)

   "Proses pendaftaran pasien rawat jalan dilakukan melalui aplikasi SIMRS GOS. Semua data pasien kami input secara langsung ke sistem sesuai dengan instruksi dari pimpinan". (Petugas 2)

2. Pendistribusian Data Rekam Medis Elektronik

   Kegiatan Pendistribusian data rekam medis elektronik pada instalasi rawat jalan di RSUD Cililin telah terintegrasi secara digital. Salah satu petugas menyatakan bahwa

   "distribusi data rekam medis pasien di instalasi rawat jalan sudah berjalan secara digital, mempercepat proses pelayanan dan mengurangi risiko kehilangan data". (Petugas 1)

3. Pengisian Informasi Klinis

   Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan pengisian informasi klinis di RSUD Cililin, berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1. Pengisian Informasi Klinis

Kegiatan		Hasil	
		Ada	Tidak ada
Pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksan	Nama	√	
	Waktu	√	
	Tanda tangan tenaga kesehatan pemberi pelayanan kesehatan	√	
Pengobatan	Terapi	√	
	Diagnosis	√	
	Prosedur	√	
	Hasil dan perkembangan	√	
Pelayanan kesehatan lain yang telah dan akan diberikan kepada pasien	Rehabilitasi	√	
	Konseling	√	
	Edukasi	√	
Jumlah		10	0
Total (%)		100%	0%

Berdasasarkan tabel diatas diketahui bahwa kegiatan pengisian informasi klinis di instalasi rawat jalan di RSUD Cililin berdasarkan Permenkes No. 24 Tahun 2022 Pasal 16 telah terlaksana 100%.

4. Pengelolaan Informasi Rekam Medis Elektronik

   Berdasarkan hasil observasi kegiatan pengelolahan informasi RME di RSUD Cililin telah terlaksana berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2. Pengelolahan Informasi Rekam Medis Elektronik

Kegiatan		Hasil	
		Ada	Tidak ada
Pengkodean	Pemberian kode klasifikasi klinis sesuai dengan ICD	√	
	Pemberian kode klasifikasi klinis sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	√	
Pelapolaran	Pelaporan inernal fasilitas pelayanan kesehatan	√	
	Pelaporan eksternal dari fasilitas pelayanan kesehatan kepada dinas kesehatan, kementrian kesehatan, dan pemangku kepentingan terkait	√	
Penganalisisan	Analisis data RME secara kuantitatif	√	
	Analisis data RME secara kualitatif	√	
Jumlah		6	0
Total (%)		100%	0%

Berdasasarkan tabel diatas, kegiatan Pengelolahan Informasi Rekam Medis Elektronik berdasarkan Permenkes No.24 Tahun 2022 pasal 18 sudah terlaksana 100%.

5. Penginputan Data Untuk Klaim Pembiayaan

Kegiatan penginputan data untuk penginputan klaim pembiayaan di RSUD Cililin telah terlaksanakan sesuai dengan Permenkes No. 24 Tahun 2022. Salah satu petugas penginput data menjelaskan,

"di kita itu Proses penginputan data klaim pembiayaan dilakukan melalui aplikasi INA-CBG's (Indonesian Case-Based Groups) secara rutin dan sesuai prosedur agar data yang dimasukkan akurat dan klaim dapat diproses tepat waktu sesuai dengan ketentuan Permenkes". (Petugas 3)

6. Penyimpanan Rekam Medis

Berdasarkan wawancara dengan petugas penyimpanan rekam medis di instalasi rawat jalan di RSUD Cililin menyatakan bahwa.

"Di RSUD Cililin, rekam medis elektronik disimpan dengan menggunakan teknologi Cloud Computing yang terintegrasi dengan server rumah sakit. Selain itu, kami juga memiliki sistem backup secara berkala untuk mengantisipasi risiko kehilangan data sehingga rekam medis pasien selalu tersedia dan aman". (petugas 4)

ketersediaan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Cililin sudah sesuai dengan Permenkes No.24 Tahun 2022 dengan menggunakan *Cloud Computing,* server, *backup system.*

7. Penjaminan Mutu Rekam Medis Elektronik

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis tentang penjaminan mutu RME menyatakan bahwa.

"iya, kami melakukan Audit mutu rekam medis elektronik di RSUD Cililin dilakukan secara rutin oleh kepala instalasi dan juga oleh pemerintah sebagai bagian dari penjaminan mutu sesuai standar yang berlaku". (Kepala Instalasi Rekam Medis)

8. Transfer Isi Rekam Medis Elektronik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis, pelaksanaan transfer isi Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Cililin dilakukan dalam konteks rujukan pelayanan kesehatan perorangan. Pernyataan tersebut hasil wawancara kepada petugas menyatakan bahwa.

"ya, kita itu Transfer data rekam medis pasien saat rujukan dilakukan menggunakan Aplikasi

SIMRS GOS, jadi informasi pasien bisa langsung diterima oleh fasilitas kesehatan tujuan secara elektronik". (Petugas 2)

Isi Aplikasi Rekam Medis Elektronik

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan Aplikasi rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan di RSUD Ciilin Tahun yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Isi Aplikasi Rekam Medis Elektronik

Kegiatan		Hasil	
		Ada	Tidak ada
Registrasi Pasien	No. RM	√	
	Nama Pasien	√	
	NIK	√	
	Agama	√	
	Pekerjaan	√	
	Pendidikan	√	
	Status perkawinan	√	
Pendistribusian Data RME	pengiriman data RME dari satu unit pelayanan ke unit pelayanan lain	√	
Pengisian Informasi Klinis	Pengobatan	√	
	Tindakan	√	
	Pelayanan yang diberikan kepada pasien	√	
Pengelolahan informasi rekam medis elektronik	Pengkodean	√	
	Pelaporan	√	
	Penganalisisan	√	
Penginputan data untuk klaim pembiayaan	Penginputan kode klasifikasi penyakit pada aplikasi pembiayaan	√	
Penyimpanan RME	Server	√	
	cloud computing	√	
	backup sistem	√	
Penjaminan mutu RME	Audit mutu RME oleh tim revieu rekam medis	√	
Transfer isi RME.	Audit mutu RME oleh Pemerintah	√	
Jumlah		20	0
Total		100%	0%

Berdasasarkan tabel diatas, kegiatan Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik berdasarkan Permenkes No.24 Tahun 2022 pasal 13 sudah terlaksana 100%.

***Hardware* Dan *Software* Dalam Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis, *software* yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di RSUD Cililin adalah Aplikasi SIMRS GOS, Laragon, dan database SQL server, sedangkan *Hardware* yang digunakan adalah komputer, tablet, prosessor dan RAM, *internet connection, scanner,* printer dan fingerprint dan *face recognition integrated service and treatment action* (FRISTA). salah satu petugas menyatakan bahwa.

"betul, untuk mendukung pelaksanaan RME di RSUD Cililin, kami menggunakan SIMRS GOS,

Laragon, dan SQL Server, sedangkan Perangkat kerasnya seperti komputer, tablet, scanner, printer, dan sistem fingerprint serta FRISTA juga sudah digunakan". (Petugas 3)

Kendala Dalam Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan RME Rawat Jalan di RSUD cililin adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya SOP (*Standard Operating Procedure*) rekam medis elektronik rawat jalan

   Pelaksanaan RME Rawat Jalan masih belum didukung dengan adanya SOP terbaru yang secara spesifik mengatur alur dan teknis pelaksanaannya. Pernyataan tersebut disampaikan oleh petugas bahwa.

   "Sampai sekarang sih belum ada SOP yang terbaru khusus buat RME Rawat Jalan. Jadi ya kita masih ngikutin kebiasaan sebelumnya aja". (Petugas 1).
2. Terkendalanya gangguan jaringan atau update dari fitur-fitur terbaru

   Dalam pelaksanaan RME, gangguan teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil atau pembaruan sistem yang tidak merata sering menjadi kendala utama. Pernyataan tersebut berdasarkan wawancara dengan petugas menyatakan bahwa.

   "Kadang sistemnya ngelag atau malah nggak bisa dibuka pas lagi ramai pasien. Apalagi kalau ada update fitur baru, suka nggak langsung nyambung semua komputer". (Petugas 2)
3. Tidak ada pelatihan khusus kepada petugas pendaftaran terkait pelaksanaan rekam medis elektronik (RME)

   Petugas pendaftaran belum mendapatkan pelatihan resmi mengenai penggunaan sistem RME. Pernyataan tersebut berdasarkan wawancara dengan petugas menyatakan bahwa.

   "Betul, kita belum pernah dapet pelatihan resmi soal cara pakai RME. Jadi belajarnya ya sambil jalan aja, tanya-tanya sama yang udah ngerti dan biasa mengikuti seminar atau webinar mandiri". (Petugas 1)

Upaya Dalam Mengatasi Kendala Terkait Pelaksanaan RME Rawat Jalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan RME rawat jalan di RSUD Cililin adalah:

1. Sosialisasi kepala instalasi rekam medis kepada petugas

   Upaya yang dilakukan yaitu sosialisasi Kepala Rekam Medis kepada petugas untuk pendaftaran rawat jalan. Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa.

   "iya, kami dari instalasi rekam medis mencoba untuk menyampaikan langsung kepada petugas-petugas di bagian pendaftaran, supaya mereka paham cara input dan alurnya, walaupun belum ada pelatihan formal". (Kepala Instalasi Rekam Medis)
2. Mengatasi perbaikan di pusat server dan mendaftarkan pasien secara manual terlebih dahulu

   Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas tentang upaya koneksi jaringan menyampaikan bahwa.

   "Kalau sistemnya gangguan itu, biasanya kita tulis dulu data pasiennya secara manual dan melakukan foto terlebih dahulu, nanti setelah normal baru kita input lagi ke sistem". (Petugas 4)
3. Petugas melakukan pelatihan melalui seminar atau webinar mandiri

   Meskipun belum ada pelatihan resmi dari rumah sakit, beberapa petugas berinisiatif mengikuti pelatihan secara mandiri. Pernyataan tersebut berdasarkan wawancara dengan petugas menyatakan bahwa.

   "Kita inisiatif ikut webinar atau seminar yang temanya tentang rekam medis elektronik. Biasanya info-nya dari grup WhatsApp profesi atau media sosial". (Petugas 4)

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berdasarkan SOP (*Standard Operating Procedure)*

Pelaksanaan SOP pendaftaran rawat jalan yang lama sudah tidak diimplementasikan secara menyuluruh. Hal ini disebabkan karena proses pendaftaran pasien telah beralih dari sistem manual ke sistem digital yang menggunakan Aplikasi SIMRS GOS saat paleksaan pendaftaran rawat jalan di RSUD Cililin.

Penyelenggaraan rekam medis yang dilaksanakan di RSUD Cililin berdasarkan Permenkes No.24 Tahun 2022 adalah registrasi pasien, pendistribusian data rekam medis elektronik, pengisian informasi klinis, pengelolaan informasi rekam medis elektronik, penginputan data untuk klaim pembiayaan, penyimpanan rekam medis, penjaminan mutu rekam medis elektronik dan transfer isi rekam medis elektronik.

1. Registrasi pasien

   Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik rawat jalan Di RSUD Cililin menggunakan Aplikasi SIMRS GOS dengan alur sebagai berikut:

   a. Pasien sudah melakukan pendaftaran online dan *Checkin* melalui aplikasi *Mobile* JKN
   b. Buka aplikasi SIMRS dan login kemudian pilih respon antrian
   c. Setelah itu pengisian data pasien
   d. Daftarkan tujuan pasien berobat ke poli
   e. Kemudian, foto/FRISTA wajah pasien atau Sidik jari pasien
   f. Pilih simpan dan cetak SEP
   g. Setelah itu cetak Nomor antrian sesuai poli
   h. Kemudian arahkan pasien ke poli yang dituju

2. Pendistribusian data RME

   Kegiatan Pendristibusian data rekam medis elektronik pada instalasi rawat jalan di RSUD Cililin telah terintegrasi secara digital. Terintegrasi yang dengan maksud sistem sudah mampu mengiriman data RME antar unit pelayanan secara cepat dan efesien. Hal ini memudahkan tenaga kesehatan seperti dokter, perawat serta unit penunjang lainnya dalam mengakses informasi pasien secara real-time guna mendukung pengambilan keputusan klinis yang lebih tepat dan cepat.

   Pendristibusian RME di RSUD Cililin juga dilengkapi oleh protokol keamanan berupa enskripsi data serta mekanisme otorisasi akses pengguna untuk melindungi kerahasian informasi pasien dan mencegah terjadinya kebocoran data oleh pihak yang tidak berwenang. Namun demikian hingga saai ini dilakukan, kegiatan pendristibusian data RME di RSUD Cililin belum didukung oleh SOP yang berlaku

3. Pengisian informasi klinis

   Kegiatan pengisian informasi klinis di RSUD Cililin dilakukan oleh dokter, perawat dan petugas kesehatan lainnya di instalasi rawat jalan telah terlaksanakan. Kegiatan berupa pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan, pengobatan, pelayanan kesehatan lain yang telah dan akan diberikan kepada pasien yang dilakukan secara elektronik.

4. Pengelolahan informasi rekam medis elektronik

   Pelaksanaan pengelolahan informasi rekam medis di instalasi rawat jalan di RSUD Cililin berupa kegiatan pengekodan sesuai dengan ICD dan sesuai Peraturan Perundang-udangan, pelaporan kepada internal fasilitas pelayanan kesehatan dan pelaporan eksternal dari RSUD Cililin kepada dinas kesehatan, dan melakukan penganalisis dengan analisis data RME secara Kuantitatif dan Kualitatif.

5. Penginputan Data Untuk Klaim Pembiayaan

   Kegiatan penginputan data untuk penginputan klaim pembiayaan di RSUD Cililin telah terlaksanakan sesuai dengan Permenkes No. 24 Tahun 2022. Proses penginputan dilakukan melalui Aplikasi INA-CBG'S (Indonesian Case-Based Groups) untuk proses klaim pembiayan, yang merupakan sistem resmi yang digunakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan dalam melakukan klaim pembiayaan ke Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Dalam pelaksanaannya, data yang dimasukkan meliputi informasi administratif, data diagnosis, prosedur medis, serta jenis layanan yang telah diberikan kepada pasien. Aplikasi INA-CBG's memungkinkan sinkronisasi data pelayanan dengan sistem klaim secara digital, sehingga mempercepat proses verifikasi dan meminimalkan potensi kesalahan dalam penagihan biaya layanan.

6. Penyimpanan Rekam Medis

   Pelaksanaan penyimpanan rekam medis elektronik di RSUD Cililin adalah dengan

menggunakan *Cloud Computing,* server, *backup system* telah terlaksana 100% sesuai dan dengan Permenkes NO.24 Tahun 2022 pasal 20, tetapi masih tahap pengembangan sehingga belum ada SOP yang berlaku.

7. Penjaminanan Mutu Rekam Medis Elektronik

   Pelaksanaan mutu RME di RSUD Cililin adalah dengan melakukan kegiatan audit mutu rekam medis secara internal yang dilakukan secara berkala oleh kepala instalasi rekam medis sesuai dengan pedoman RME dan dilakukan oleh pemerintah untuk melakukan audit mutu Rekam Medis Elektronik (RME) secara berkala sudah sesuai dengan Permenkes No.24 Tahun 2022.

8. Transfer Isi Rekam Medis Elektronik

   Kegiatan pelaksanaan transfer isi Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Cililin dilakukan dalam konteks rujukan pelayanan kesehatan perorangan. Kegiatan ini mencakup pengiriman data rekam medis pasien dari RSUD Cililin ke fasilitas pelayanan kesehatan lain yang menjadi tujuan rujukan. Tujuan dari transfer ini adalah untuk memastikan kesinambungan pelayanan dan memberikan informasi klinis yang lengkap kepada fasilitas penerima agar dapat melanjutkan perawatan pasien secara tepat dan efisien.

   Transfer data RME dilaksanakan melalui aplikasi SIMRS GOS yang digunakan oleh RSUD Cililin. Aplikasi ini telah terintegrasi dengan platform layanan interoperabilitas dan integrasi data kesehatan nasional yang dikelola oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yaitu SatuSehat.

Pelaksanaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik

Pelaksanaan Aplikasi rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan di RSUD Ciilin Tahun 2025 sesuai Permenkes No.24 Tahun 2022 sudah terlaksanakan 100% yaitu terdiri dari Registrasi pasien, Pendristibusian data RME, pengisian informasi klinis, pengelolahan informasi RME, penginputan data untuk klaim pembiayaan, penyimpanan rekam medis, penjaminan mutu RME dan transfer isi RME. Adapun pelaksanaan aplikasi rekam medis elektronik yang digunakan di RSUD Cililin yaitu dengan menggunakan aplikasi *Mobile* JKN untuk pasien pendaftaran online yang dilakukan oleh pasien yaitu dengan cara

1. Buka Aplikasi *Mobile* JKN kemudian login
2. Pilih pendaftaran pelayanan (Antrean), Kemudian pilih faskes rujukan tingkat pertama
3. Setelah itu pilih nama pasien yang akan berobat di Pilih sesuai poli rujukan
4. pilih tanggal kunjungan dan pilih dokter yang sesuai poli
5. kemudian daftar pelayanan dan akan muncul nomor antrian poliklinik
6. kemudian pasien bisa Check-in melalui scan bercode yang tersedia
7. setelah itu pasien bisa di daftarkan

Hardware Dan _Software_ Dalam Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik

1. *Hardware*

   Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas, hadware yang digunakan untuk pelaksanaan rekam medis elektronik, yaitu sebagai berikut:

   a. Komputer

      Komputer di RSUD Cililin digunakan untuk pelaksanaan perangkat lunak SIMRS GOS dengan mengelolah atau menginput data rekam medis elektronik dalam penyelenggaraan kegiatan rekam medis elektronik.

   b. *Internet connections*

      Koneksi internet digunakan untuk mengakses data rekam medis secara real-time dan koneksi internet yang digunakan di RSUD Cililin yaitu WIFI.

   c. Scanner

      Scanner merupakan perangkat keras untuk mengubah dokumen rujukan dari faskes pertama dan dokumen fisik lainnya yang dipindai dan disimpan dalam bentuk format digital. *Scanner* yang digunakan di RSUD Cililin adalah *scanner* Automatic Document Feeder (ADF).

d. Prosesor dan RAM

Prosesor berperan sebagai menentukan kinerja dan kecepatan pada komputer dan bertanggungjawab mengkordinasikan semua operasi dan memungkinkan berjalannya program dan aplikasi SIMRS GOS. RAM sebagai tempat penyimpanan sementara data dan program yang sedang dilaksanakan di komputer, dengan besarnya RAM maka banyak aplikasi sekaligus data yang mudah diakses dan diproses secara bersamaan.

e. *Fingerprint* dan FRISTA

Fingerprint dan FRISTA (*Fase Recognition Integrated System In Hospital*) di RSUD Cililin untuk mengakses rekam medis elektronik dengan melibatkan penggunaan pemindai sidik jari dan pengenalan wajah untuk mengenali dan mengauntentifikasi pengguna berdasarkan pola pada sidik jadi dan muka pasien.

f. Printer

Printer di RSUD Cililin sebagai media mencetak atau laporan dan digunakan untuk mencetak atau menprint Surat Eligibilitas Peserta (SEP).

2. *Software*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada petugas, *software* yang digunakan di Rsud Cililin adalah

a. *Codelgniter3*

codelgniter 3 digunakan sebagai dasar dalam pengembangan aplikasi e rekam medis, dengan menggunakan *framework* aplikasi e rekam medis dapat dikembangkan dengan lebih cepat.

b. Laragon

Laragon digunakan untuk pengembangan dalam lingkungan laragon yang menyediakan server web dan database untuk menguji aplikasi e rekam medis secara lokal.

c. SQL Server

Setelah aplikasi e rekam medis diuji dan dapat diterapkan pada server produksi, kemudian hubgkan laragon dan SQL Server agar data dapat terintegrasi dengan mudah dan cepat. SQL Server digunakan sebagai menyimpan, mengelola serta mengakses data.

Kendala Dalam Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Cililin adalah:

1. Belum adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Terbaru

Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas dan studi dokumentasi, Di RSUD Cililin belum memiliki SOP Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan terbaru sebabkan pada saat ini di RSUD Cililin sedang dalam tahap pengembangan rekam medis elektronik sehingga SOP belum di ganti menjadi yang terbaru. Belum adanya standar prosedur operasional yang terbaru akan mengakibatkan kulitasa dalam pelayanan yang tidak konsisten, petugas kesulitan dalan menjalankan rekam medis elektronik, resiko keselamatan pasien, pelanggaran kebijakan serta mempengaruhi rumah sakit bisa terjadi, sehingga diperlukan SOP sebagai landasan untuk memberikan layanan yang aman, efesien dan berkualitas tinggi kepada pasien.

Menurut Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 7 ayat (2) menyebutkan bahwa Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus menyusun standar prosedur operasional penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan, dengan mengacu pada pedoman Rekam Medis Elektronik.

2. Terkendalanya gangguan jaringan atau update dari fitur-fitur terbaru

Berdasarkan hasil wawancara kendala yang paling seling terjadi adalah jaringan atau WIFI yang eror saat pendaftaran pasien sehingga memperlambat saat pelayanan pasien. Petugas pendaftran sering mengalami keterhambatan dalam peroses pendaftaran pasien karena koneksi yang terganggu untuk melakukan pendaftaran pasien sehingga pasien menunggu lama dan terjadi banyaknya pasien yang menununggu lama di loket pendaftaran.

Berdasarkan penelitian sebelumnya di unit rawat jalan Bandung Kiwari menemukan

bahwa jaringan internet yang tidak stabil termasuk hambatan utama dalam pelaksanaan Rekam Medis Elektronik. (Salsabila & Pujilestari, 2025)

3. Tidak ada pelatihan khusus kepada petugas pendaftaran terkait pelaksanaan rekam medis elektronik (RME)

Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas pendaftaran rawat jalan di RSUD Cililin tidak dilakukan pelatihan khusus kepada petugas rekam medis elektronik, dengan tidak ada pelatihan kepada petugas akan berdampak terhadap pelayanan rumah sakit dan beresiko terhadapt pelanggaran privasi dan keamanan yang dapat disalah gunakan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas pendaftaran rawat jalan di RSUD Cililin tidak dilakukan pelatihan khusus kepada petugas rekam medis elektronik, dengan tidak ada pelatihan kepada petugas akan berdampak terhadap pelayanan rumah sakit dan beresiko terhadapt pelanggaran privasi dan keamanan yang dapat disalah gunakan.

Berdasarkan Permenkes No. 24 Tahun 2022 pasal 13 menyebutkan bahwa Tenaga Perekam Medis dan informasi kesehatan yang terlibat dalam pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) harus mendapatkan pelatihan teknik dalam pelayanan RME. Selain itu, penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa pelatihan sistem informasi kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan petugas dalam menjalankan sistem RME secara tepat dan efisien. (Andriani et al, 2022)

Upaya Dalam Mengatasi Kendala Terkait Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala terkait pelaksanaan RME Rawat Jalan di RSUD Cililin, yaitu:

1. Sosialisasi kepala instalasi rekam medis kepada petugas

Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan RME di RSUD Cililin tidak lagi mengacu pada SPO rawat jalan sebelumnya karena belum tersedia SOP RME. Sebagai solusi sementara, Kepala Instalasi Rekam Medis melakukan sosialisasi langsung kepada petugas, yaitu:

a. Penjelasan alur kerja pengisian RME
b. Panduan penggunaan aplikasi SIMRS GOS
c. Tata cara koordinasi antar unit pelayanan dalam sistem elektronik
d. Penegasan tanggung jawab dan otorisasi akses masing-masing petugas

Berdasarkan penelitian sebelumnya menemukan bahwa penyebab belum siap tenaga kesehatan dalam melaksanakan RME adalah kurangnya pengetahuan tentang RME karena pelatihan RME tidak diberikan ke seluruh tenaga kesehatan selain itu keterampilan penggunaan komputer menjadi hambatan utama. (Siswati et al, 2024)

2. pusat server dan mendaftarkan pasien secara manual terlebih dahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan petugas pendaftaran, diketahui bahwa apabila terjadi kendala dalam mengakses pusat server, maka dilakukan upaya awal dengan menghubungi bagian Teknologi Informasi (IT) untuk segera melakukan pengecekan dan perbaikan sistem Sambil menunggu proses tersebut, petugas tetap melaksanakan pendaftaran secara manual untuk menjaga kelancaran layanan. Langkah ini meliputi pemanggilan pasien satu per satu berdasarkan nomor antrean, pendataan manual, dan dokumentasi berupa pengambilan foto atau frista sebagai bukti identifikasi. Setelah sistem kembali normal dan pusat server sudah dapat diakses, petugas akan melanjutkan proses pendaftaran secara digital, termasuk mencetak Surat Eligibilitas Peserta (SEP) melalui Aplikasi SIMRS GOS.

Prosedur ini menjadi salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh fasilitas kesehatan dalam menghadapi gangguan sistem agar pelayanan kepada pasien tetap berjalan dengan baik dan terstruktur. Berdasarkan penelitian sebelumnya memukan bahwa banyak fasilitas kesehatan di Indonesia memilih metode pencatatan manual sebagai solusi sementara saat sistem terganggu, meskipun demikian hal ini tetap menimbulkan risiko berupa beban kerja yang lebih tinggi. (Purwayanto et al, 2025)

3. Petugas melakukan pelatihan melalui seminar atau webinar mandiri

Petugas melakukan pelatihan meluli seminar atau webinar mandiri, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan petugas mendapatkan banyak manfaat yang diperoleh, yaitu:

a. pemahaman teknis mengenai cara penggunaan aplikasi sistem informasi kesehatan secara efektif dan efisien
b. pembaruan pengetahuan terkait prosedur terbaru dalam pencatatan data pasien serta standar keamanan dan kerahasiaan informasi medis
c. mendapatkan inspirasi dan motivasi untuk terus berkembang dalam bidang rekam medis elektronik

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Staf medis yang mengikuti pelatihan berhasil menguasai penggunaan sistem informasi rekam medis dengan cepat mencari data pasien, mengelola informasi medis dan mengupdate catatan pasien secara elektronik. (Rivatunisa et al, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan di RSUD Cililin Tahun 2025, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Jalan di RSUD Cililin telah berjalan dengan baik, meskipun masih menggunakan SOP lama yang belum disesuaikan dengan sistem terbaru. Proses pendaftaran dilakukan melalui aplikasi SIMRS GOS, dan pelaksanaan pengisian data RME telah sesuai 100% dengan Permenkes No. 24 Tahun 2022, mencakup registrasi, pengelolaan data, klaim, penyimpanan, hingga transfer antar fasilitas kesehatan. Sistem ini didukung oleh *software* seperti SIMRS GOS, Laragon, dan SQL Server, serta *hardware* seperti komputer, tablet, koneksi internet, dan sistem biometrik yang terintegrasi dengan FRISTA.
2. Kendala dalam Pelaksanaan RME Rawat Jalan yang dihadapi dalam pelaksanaan RME rawat jalan di antaranya adalah belum tersedianya SOP RME rawat jalan terbaru, gangguan teknis pada jaringan atau fitur sistem, serta tidak adanya pelatihan khusus kepada petugas pendaftaran terkait penggunaan RME.
3. Upaya Mengatasi Kendala Upaya yang dilakukan pihak RSUD Cililin untuk mengatasi kendala pelaksanaan RME antara lain melalui sosialisasi internal yang dilakukan oleh Kepala Instalasi Rekam Medis, penanganan teknis di pusat server serta penggunaan pendaftaran manual saat sistem bermasalah, serta dorongan kepada petugas untuk mengikuti pelatihan secara mandiri melalui seminar dan webinar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang tulus dan rasa syukur peneliti kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cililin yang telah memberikan izin, kesempatan serta dukungan dalam pelaksanaan peneliti ini, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Politeknik TEDC Bandung sebagai institusi pendidikan yang senantiasa membeikan fasilitas, arahan, bimbingan yang sangat berharga dalam menyusun penelitian ini hingga dapat terselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Pertama). Suka-Press Uin Sunan Kalija.

Camila, C. N., & Anggraini, D. T. (2025). *Implementasi Rekam Medis Elektronik Sebagai Strategi Digitalisasi Pelayanan Kesehatan*. *April*, 2.

Handiwidjojo. (2023). Rekam Medik Elektronik. *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, *3*(01), 39–40. Https://Doi.Org/10.53337/Jhki.V3i01.91

Kemenkes Ri. (2022). Standar Akreditasi Rumah Sakit Berdasarkan Kmk 1128. *Keputusan Menteri Kesehatan*, *19*(8), 1–342. Bisnis Ritel - Ekonomi

Kementerian Kesehatan Repunlik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2015 Tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit. In *Peraturan Perundang-Undangan* (Vol. 151, Issue September 2016).

Larasugiharti, T.-. (2023). Persiapan Integrasi Sistem Rekam Medis Manual Ke Sistem Rekam Medis Elektronik Di Rs Puri Asih Karawang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rs.Dr. Soetomo*, *9*(2), 2019. Https://Doi.Org/10.29241/Jmk.V9i2.1433

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 71 Tahun 2013 Tetang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional. In *Journal Of Petrology* (Vol. 369, Issue 1).

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit* (Issue 3).

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. In *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022* (Vol. 151, Issue 2).

Mulyana, S. & L. (2023). Analisis Umum Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan Di Klinik Utama X Tahun 2022. *Warta Dharmawangsa*, *17*(2), 874. Https://Doi.Org/10.46576/Wdw.V17i2.3195

Presiden Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Pemerintah (Pp) Nomor 28 Tahun 2024 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan* (Issue 226975).

Presiden Repunlik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan* (Issue 187315).

Purwayanto, Natasa, Triwibowo, S. (2025). *Analisis Implementasi Sistem Informasi Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia : Literature Review Terhadap Kendala Dan Solusi Implementasi*. *6*(2), 98–102.

Rafi, & Mukti, A. (2023). Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan Doq-It Pada Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *4*(3), 3643–3653.

Rivatunisa, C., Tisnawati, R., Wahyu Noviyanti, K., Ulfah, A., Rizki Pratami, N., & Suharto, E. (2023). Bimbingan Teknis Pemanfaatan Sistem Informasi Rekam Medis Dan Kesehatan Kepada Seluruh Karyawan Klinik Prima Husada Bandung. *Padma*, *3* (1), 19. Https://Doi.Org/10.56689/Padma.V3i1.1018

Seviana, N. (2024). *Profil Kesehatan 2023* (B. H. Farida Sibuea (Ed.)). Kementrian Kesehatan Ri.

Siswati, S., Ernawati, T., & Khairunnisa, M. (2024). Analysis Of Readiness Challenges For Implementing Electronic Medical Records In Padang City's Health Centers. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, *9*(1), 1.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantif Kualitatif R & D. In Sutopo (Ed.), *Universitas Nusantara Pgri Kediri* (Kedua, Vol. 01). Alfabeta Bandung.

Sugiyono, & Bandung. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (Ed.); Kedua). Alfabeta Bandung. Www.Cvalfabeta.Com

Tasmirah, G. (2024). *Tinjauan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Rsud Bandung Kiwari*. *8*, 4832.